

1. LATAR BELAKANG

Dalam proses pembuatan film, produser merupakan orang yang menginisiasi, mengkoordinasi, dan mengontrol, seluruh aspek pada kreatif, keuangan, hingga administrasi. Produser harus mampu mengukur dan memahami ide film yang dapat dijual. Sehingga film dapat terealisasikan melalui tahap produksi. Dari seluruh masa pembuatan film, tahap yang paling krusial khususnya untuk produser adalah tahap pra produksi. Para pembuat film harus bersikap realistis bahwa membuat film membutuhkan uang atau dana untuk keperluan seluruh departemen. Keterbatasan sumber daya keuangan ini menjadi tantangan utama yang dihadapi. Juga memaksa para pembuat film khususnya produser untuk mencari strategi pencarian dana yang efektif untuk memastikan kelancaran projek di masa produksi.

Menurut Putri (2013) berpendapat film independen di Indonesia merupakan film dengan biaya yang rendah dibawah satu milyar rupiah dengan dibiayai oleh lembaga-lembaga non-komersial (hlm. 128). Maksud dari non komersial sendiri merupakan lembaga yang tidak memiliki tuntutan untuk mendapatkan keuntungan kepada klien. Seperti lembaga donor hingga perseorangan tanpa memikirkan pengembalian dana. Tentu lembaga tersebut perlu dicari sendiri bahkan hanya mengandalkan orang-orang terdekat. Karena bersifat mandiri, seluruh biaya produksi disandang oleh komunitas atau individu (Santoso, 2017, hlm. 12). Pihak permodalan tentu memiliki maksud dan tujuan tersendiri dalam menaruh uangnya.

Menurut Hasibuan, *et al* (2018) menyatakan bahwa pendanaan film independen hanya berupa privat investor atau investor tunggal (hlm. 81). Karena film independen lebih mementingkan idelisme pada film, sehingga hanya orang-orang terdekat saja yang biasanya memahami maksud dari pembuat film independen bersifat mandiri. Seperti pada visi dan tujuan yang ingin dicapai oleh pembuat film. Keterlibatan dari pihak-pihak lain seperti perusahaan besar atau lembaga investasi, seringkali kurang umum dalam konteks film independen. Karena mereka lebih tertarik kepada proyek-proyek yang dijamin menghasilkan keuntungan yang besar secara finansial. Sebagai akibatnya,

banyak pembuat film independen harus mengandalkan dukungan dari lingkungan sosial hingga jaringan pribadi.

Dari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk membahas strategi pencarian dana yang lebih mendalam dan terperinci. Adanya sumber dana yang memadai, tahap produksi film akan berjalan dan memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk diwujudkan secara realistis. Oleh karena itu, strategi pencarian dana di tahap pra produksi menjadi sangat penting bagi kesuksesan produksi film pendek *Sabtu Sulap Spektakuler*.

1.1.RUMUSAN MASALAH

Pada penelitian ini penulis akan membahas bagaimana pencarian dana dan sponsor diterapkan oleh produser dalam film pendek *Sabtu Sulap Spektakuler*?

1.2.BATASAN MASALAH

Dari rumusan masalah tersebut, penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada pencarian dana dan sponsor dalam tahap pra produksi.

1.3.TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pencarian dana dan sponsor di masa pra produksi untuk film pendek film pendek *Sabtu Sulap Spektakuler* sehingga dapat diterapkan pada proses produksi.

2. STUDI LITERATUR

Berisi pemaparan teori dan referensi literatur yang terkait dan digunakan sebagai landasan penciptaan karya.

2.1. LANDASAN TEORI PENCIPTAAN

1. Teori utama yang digunakan adalah sitem pencarian dana. Sistem ini berhubungan dengan pencarian dana dan sponsor yang diterapkan selama tahap pra produksi untuk mendukung film.
2. Teori pendukung gagasan karya yang digunakan yaitu *production values*, dengan aspek *production triangle* dan *production strategies*.